

Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Periode 2015-2019

Yessi Antika¹, Benny Usman², Adie Kurbani³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, yessiantika98@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, broperlengkapan@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, adie78kurbani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of PT. Bank Central Asia, Tbk using the Economic Value Added (EVA) method in the periode 2015 to 2019. This is of course useful for knowing the extent of the results the company gets in carrying out its business activities. The observed data is a financial report from PT. Bank Central Asia, Tbk from 2015 to 2019 obtained from Galeri Bursa Efek Indonesia at the UNIKA Musi Charitas Palembang. Then the data are analyzed using the EVA method, which is by determining the NOPAT (Net Operating Profit After Tax) and Capital Charges. After that the value of EVA will be obtained from each years. From the results of the research conducted, it was found that the EVA value from 2015 to 2019 was positive, this shows that the company's management has succeeded in creating economic value added for the company. Meaning that the resulting operating profit after tax can meet the expectations of creditors and company shareholders (investor).

Keywords : financial performance, EVA method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dari PT. Bank Central Asia, Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Hal ini tentunya berguna untuk mengetahui sejauh mana hasil yang didapatkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Data yang diamati merupakan laporan keuangan dari PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia di UNIKA Musi Charitas Palembang. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode EVA, yaitu dengan menentukan NOPAT (Net Operating Profit After Tax/ Laba Bersih Operasi Setelah Pajak) dan Capital Charges (Biaya Modal). Setelah itu akan diperoleh nilai EVA dari tiap tahunnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapat nilai EVA mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang bernilai positif atau $EVA > 0$, hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Artinya laba operasi setelah pajak yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Kata Kunci: Kinerja keuangan, metode EVA

A. PENDAHULUAN

Sekarang ini terdapat banyak perusahaan ternama yang terus saling berkompetisi untuk menjadi perusahaan yang maju secara berkelanjutan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, untuk mempertahankan keberlangsungan dari perusahaan, tentunya pihak perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan, baik kinerja karyawan maupun kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

PT. Bank Central Asia, Tbk merupakan salah satu perusahaan perbankan yang bergerak dibidang pelayanan jasa dan juga produk perbankan. PT. Bank Central Asia, Tbk adalah bank swasta terbesar di Indonesia. Untuk tetap menjaga

keberlangsungan perusahaan, sudah seharusnya PT. Bank Central Asia, Tbk terus menerus berupaya meningkatkan kinerja keuangan di perusahaannya.

Dalam rangka menilai kinerja keuangan, salah satu metode yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan konsep Nilai Tambah Ekonomi (Economic Value Added–EVA). Dengan menggunakan metode EVA ini, akan lebih objektif dalam menginterpretasikan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya karena perusahaan akan lebih fokus pada upaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan secara adil yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang (weighted) dari struktur modal awal yang ada.

EVA merupakan sebuah pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah atau berkurang tiap tahunnya. Metode EVA merupakan suatu konsep untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yang dikembangkan oleh Stern Stewart & Co. pada tahun 1982, yaitu sebuah perusahaan konsultasi di Amerika Serikat.

Penelitian mengenai EVA sebelumnya telah dilakukan oleh Eni Suyanti pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk”. Tabel berikut merupakan hasil dari perhitungan EVA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

**Tabel Hasil EVA PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Periode Tahun 2014-2016 (Dalam Jutaan Rupiah)**

| Tahun | EVA = NOPAT – C.Charge |
|-------|------------------------|
| 2014 | 57.173.347 |
| 2015 | 9.100.911,57 |
| 2016 | 8.278.542,67 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 yang menunjukkan nilai EVA yang positif atau $EVA > 0$. Pada tahun 2014, EVA yang diperoleh sebesar 57.173.347. Pada tahun 2015, EVA yang diperoleh sebesar 9.100.911,57. Dan pada tahun 2016, EVA yang diperoleh sebesar 8.278.542,67. Dengan demikian PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dapat menciptakan nilai tambah karena dapat memperoleh dan memaksimalkan pendapatan laba untuk perusahaan setiap tahunnya.

Kajian terhadap kinerja keuangan merupakan suatu hal yang patut dipertimbangkan untuk melihat sejauh mana hasil yang didapatkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai *Economic Value Added* (EVA) PT. Bank Central Asia, Tbk pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

B. KAJIAN TEORI

1. Kinerja Keuangan

Sawir (2018:11) mengungkapkan pengertian dari kinerja keuangan adalah suatu proses atau perangkat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, yang dilakukan dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan analisis tertentu.

Herry (2014) menjabarkan analisis laporan keuangan menjadi:

- a. Analisis laporan keuangan komparatif, yaitu dengan cara menelaah neraca, laporan laba rugi, atau laporan arus kas secara berurutan dari satu periode ke periode berikutnya.
- b. Analisis laporan keuangan *common-size*, seluruh akun dinyatakan dalam persentase dan tidak ditunjukkan jumlah moneterinya.
- c. Analisis rasio, terdiri dari analisis kredit, analisis profitabilitas dan penilaian.

2. Laporan Keuangan

Rudianto (2013) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan (Herry, 2014).

Prihadi (2019) menuliskan 4 (empat) jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, yaitu:

- a. Laporan posisi keuangan (neraca), yang menggambarkan keuangan berupa aset, utang, dan ekuitas (modal) pada satu saat.
- b. Laporan laba rugi, yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dari biaya, selama satu periode.
- c. Laporan arus kas, yang memberikan gambaran bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode.
- d. Laporan perubahan ekuitas yang berisi perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian dividen, serta pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal.

3. Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

4. Nilai Tambah Ekonomi atau *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) atau disebut juga Nilai Tambah Ekonomi (NITAMI) pertama kali dikembangkan pada tahun 1982 atas kerjasama tim penasihat perusahaan yaitu Joel Stern dan G. Bennett Stewart III yang menjadi merek dagang dari Stern Stewart & Co. (Grant, 2003).

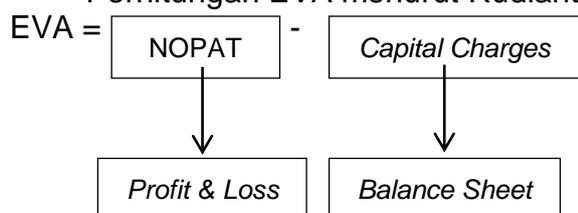
Rudianto (2013) menjelaskan bahwa EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan yang digunakan untuk mengukur laba ekonomi di suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*).

EVA merupakan sebuah pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut nilai kekayaan dari pemegang saham yang dihasilkan oleh perusahaan, baik bertambah atau berkurang pada tiap tahunnya. EVA merupakan suatu alat yang berguna untuk memilih investasi

keuangan yang paling menjanjikan dan juga sekaligus sebagai alat untuk mengendalikan operasional perusahaan.

EVA juga merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur atau menilai kinerja perusahaan, dimana kinerja suatu perusahaan diukur dengan cara melihat selisih antara tingkat pengembalian modal, dan dikalikan dengan modal yang beredar di awal tahun atau rata-rata selama 1 (satu) tahun bila modal tersebut digunakan dalam menghitung tingkat pengembalian modal. EVA mengukur nilai yang sebenarnya sehingga menjadikan EVA sebagai suatu ukuran kinerja yang lebih daripada pertumbuhan penjualan, *return on investment*, *earning per share* atau ukuran tradisional lainnya. Dan EVA juga menyediakan kerangka untuk pembuatan suatu keputusan. (Rudianto: 2013).

Perhitungan EVA menurut Rudianto (2013) adalah sebagai berikut:



Dimana:

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax* (Laba Bersih Operasi Setelah Pajak)

Capital Charges = Biaya Modal = *Invested Capital* (modal yang diinvestasikan) x *Cost of Capital* (biaya modal rata-rata).

NOPAT atau laba bersih operasi setelah pajak dapat diketahui dari laporan laba rugi yang dihasilkan perusahaan, sedangkan biaya modal dapat diketahui dengan melihat komposisi modal yang dimiliki perusahaan, seperti yang tercantum di sisi pasiva di neraca yang telah disajikan oleh perusahaan.

Berdasarkan rumusan EVA di atas, dapat dilihat ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan EVA, yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung *cost of capital* (biaya modal), meliputi *cost of debt* (biaya utang), *cost of preferred stock* (biaya modal saham preferen), *cost of common stock* (biaya modal saham biasa), dan *cost of retained earning* (biaya laba ditahan).
- b. Menghitung besarnya *capital structure* (struktur permodalan/pendanaan)
- c. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital* / biaya modal rata-rata tertimbang)
- d. Menghitung nilai EVA, dengan rumus $EVA = \text{NOPAT} - \text{Biaya modal}$.

Selanjutnya Rudianto (2013:348) mengelompokkan hasil penilaian kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan ukuran EVA menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai $EVA > 0$ atau nilai EVA positif yang berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- b. Nilai $EVA = 0$ yang berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Artinya perusahaan tidak mengalami kemunduran dan sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.
- c. Nilai $EVA < 0$ atau nilai EVA negatif yang berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, artinya laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

5. Keunggulan dan Kelemahan EVA

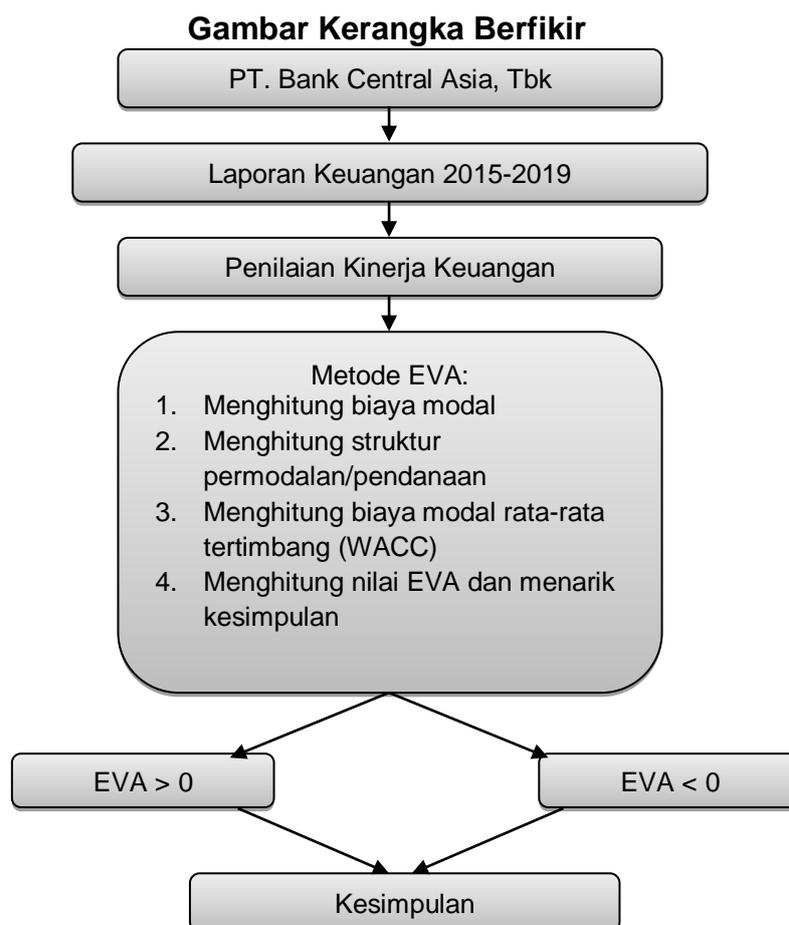
Keunggulan penggunaan EVA, antara lain sebagai berikut:

- a. Fokus penilaian EVA yaitu pada penciptaan nilai perusahaan
- b. Nilai EVA menunjukkan cara untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para investor dengan memperhatikan perhitungan profitabilitas, efisiensi operasi, alokasi aset dan pembiayaan perusahaan.
- c. EVA merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan operasional sehari-hari.

Selain memiliki keunggulan, EVA juga memiliki kelemahan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sulitnya menentukan biaya modal yang benar-benar akurat, khususnya biaya modal sendiri. Terutama dalam perusahaan *go public* biasanya mengalami kesulitan dalam perhitungan sahamnya.
- b. Analisis EVA hanya mengukur dari faktor kuantitatif saja. Sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan secara optimum, kinerja perusahaan harus diukur berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif.

6. Kerangka Berfikir



Sumber: data primer 2020

Menurut Rudianto (2013:342), langkah dalam mengukur kinerja keuangan menggunakan metode EVA, yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung biaya modal, termasuk biaya hutang, biaya laba yang diinvestasikan
- b. Menghitung besarnya struktur permodalan/pendanaan
- c. Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (WACC)
- d. Menghitung nilai EVA dan menarik kesimpulan

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan bagaimana penelitian dilaksanakan. Metode penelitian memuat obyek atau lokasi penelitian, jenis penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data (Uraian disajikan dalam beberapa paragraf tanpa sub judul). (Arial 12).

Objek pada penelitian ini laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Kanotr pusat dari PT. Bank Central Asia, Tbk bertempat di Menara BCA Lt. 22, Grand Indonesia, Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Telp. (021) 23588000, Faks. (021) 23588300.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan metode ini, peneliti akan mengumpulkan data berupa laporan keuangan dari PT. Bank Central Asia, Tbk. periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 kemudian menganalisisnya menggunakan metode EVA untuk mendapatkan kesimpulan dari nilai EVA yang didapatkan.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan metode EVA. Kinerja keuangan dari PT. Bank Central Asia, Tbk alan dilihat dari laporan keuangan perusahaan dari periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Setelah itu, laporan keuangan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) kemuida menarik kesimpulan dari hasil perhitungan nilai EVA.

Adapun definisi operasional variabel dalam dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Definisi Variabel | Indikator |
|-----|------------------|--|--|
| 1. | Kinerja Keuangan | Suatu proses atau perangkat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, yang dilakukan dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan analisis tertentu. (Sawir, 2018:11) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Neraca 2. Laporan laba rugi 3. Laporan bagian laba yang ditahan atau laporan modal sendiri 4. Laporan perusahaan posisi keuangan (Sawir, 2018:11) |
| 2. | Metode EVA | merupakan salah satu alat pengukur kinerja perusahaan, yang dilakukan dengan melihat selisih antara tingkat pengembalian modal, dan dikalikan dengan modal yang beredar di awal tahun atau rata-rata selama 1 (satu) tahun bila modal tersebut digunakan dalam menghitung tingkat pengembalian modal. (Rudianto, 2013:340) | <ol style="list-style-type: none"> 1. NOPAT (<i>Net Operating Profit After Tax</i>/laba bersih operasi setelah pajak) 2. WACC (<i>Weight Average Cost of Capital</i>/biaya modal rata-rata tertimbang) 3. <i>Capital charges</i> (Biaya modal) (Rudianto, 2013:340) |

Sumber Data Primer 2020

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari laporan keuangan keuangana pada PT. Bank Central Asia, Tbk selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi dari PT. Bank Central Asia, Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data sekunder berupa laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk yang diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia di UNIKA Musi Charitas Palembang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumen. Dokumen yang akan dikumpulkan berupa data yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun data yang digunakan adalah laporan keuangan dari PT. Bank Central Asia, Tbk. periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang didapat dari Galeri Bursa Efek Indonesia di UNIKA Musi Charitas Palembang.

Pada penelitian ini, data yang akan dianalisis yaitu data laporan keuangan dari PT. Bank Central Asia, Tbk. Kemudian data laporan keuangan yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif dengan metode *Economic Value Added* (EVA). Tahap-tahap untuk menentukan nilai *Economic Value Added* (EVA) yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) yaitu laba bersih operasi setelah pajak, dengan rumus:

$$NOPAT = EBIT - (1 - T)$$

Dimana:

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax* (laba bersih operasi setelah pajak)

EBIT = *Earnings Before Interest and Tax* (laba usaha sebelum bunga dan pajak)

T = Tingkat pajak, ($T = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$)

2. Menentukan biaya modal (*Capital Charges*), dengan rumus:

$$Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital$$

WACC (*Weight Average Cost of Capital*), dapat dicari dengan rumus:

$$WACC = [(D \times rd)(1 - tax) + (E \times re)],$$

dengan

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$rd = \frac{\text{beban bunga}}{\text{hutang jangka panjang}} \times 100\%$$

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$re = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$tax = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Total laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

Dimana:

WACC = *Weight Average Cost of Capital* (Biaya modal rata-rata tertimbang)

D = jumlah hutang terhadap struktur modal

E = jumlah modal terhadap struktur modal

rd = *cost of debit* (biaya hutang setelah pajak)

re = *cost of equity* (biaya ekuitas)

T = tingkat pajak

Invested Capital (modal yang diinvestasikan) dapat dicari dengan rumus:

$$Invested\ Capital = (\text{Total hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung nilai EVA, dengan rumus:

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

4. Menarik kesimpulan yang merupakan hasil penilaian kinerja perusahaan dengan berdasarkan tolak ukur EVA, yaitu apakah nilai EVA yang didapat bernilai positif ($EVA > 0$), negatif ($EVA < 0$) atau $EVA = 0$.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Bank Central Asia, Tbk (“Bank”) didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Raden Mas Soeprpto tanggal 10 Agustus 1955 No. 38 dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory”. Nama Bank telah diubah beberapa kali, terakhir menjadi PT. Bank Central Asia berdasarkan Akta Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, tanggal 21 Mei 1974 No. 144.

Bank mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956 sebagai bank umum. Bank berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 31 Desember 2018, bank memiliki cabang dalam negeri sebanyak 1.002 cabang dan 2 kantor perwakilan luar negeri yang berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

Visi dari PT. Bank Central Asia, Tbk yaitu bank pilihan utama andalah masyarakat yang berperasn sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

Misi dari PT. Bank Central Asia, Tbk yaitu:

- Membangun linstitusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perorangan
- Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah
- Meningkatkan nilai francais dan nilai stakeholders BCA.

Dari laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, didapatkan nilai Economic value added (EVA) yaitu sebagai berikut:

Tabel Hasil Perhitungan EVA PT. Bank Central Asia, Tbk Periode Tahun 2015-2019 (dalam juta rupiah)

| Tahun | NOPAT | Capital Charges | EVA= NOPAT – Capital Charges |
|-------|------------|-----------------|------------------------------|
| 2015 | 18.035.768 | 4.771.661,156 | 13.264.106,844 |
| 2016 | 20.632.281 | 5.522.085,218 | 15.110.195,782 |
| 2017 | 23.321.150 | 6.582.721,783 | 16.738.428,217 |
| 2018 | 25.851.660 | 7.450.020,416 | 18.401.639,584 |
| 2019 | 28.569.974 | 8.687.833,590 | 19.882.140,410 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk, data diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas, untuk menghitung nilai EVA, terlebih dahulu harus menentuka NOPAT dan Capital Charges. Berikut ini merupakan tahapan untuk menghitung nilai EVA mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

1. Tahun 2015

Tahapan untuk menghitung nilai EVA tahun 2015 yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*/ laba bersih operasi setelah pajak)

$$NOPAT = EBIT - Pajak$$

$$\text{NOPAT} = 22.657.114 - 4.621.346$$

$$\text{NOPAT} = \mathbf{18.035.768}$$

b. Menentukan *Capital Charges* (biaya modal)

- Menghitung tingkat modal (D)

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$D = \frac{501.945.424}{501.945.424 + 89.624.940} \times 100\%$$

$$D = 0,848$$

- Menghitung *cost of debit* (rd)

$$rd = \frac{\text{beban bunga}}{\text{hutang jangka panjang}} \times 100\%$$

$$rd = \frac{11.212.932}{501.945.424} \times 100\%$$

$$rd = 0,022$$

- Menghitung tingkat modal/ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$E = \frac{89.624.940}{501.945.424 + 89.624.940} \times 100\%$$

$$E = 0,152$$

- Menghitung *cost of equity* (re)

$$re = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$re = \frac{18.035.768}{89.624.940} \times 100\%$$

$$re = 0,201$$

- Menghitung tingkat pajak (Tax)

$$\text{Tax} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{labu bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$\text{Tax} = \frac{4.621.346}{22.657.114} \times 100\%$$

$$\text{Tax} = 0,204$$

- Menghitung WACC

$$\text{WACC} = [(D \times rd)(1 - \text{tax}) + (E \times re)]$$

$$\text{WACC} = [(0,848 \times 0,022)(1 - 0,204) + (0,152 \times 0,201)]$$

$$\text{WACC} = 0,046$$

- Menghitung *Invested Capital* (IC)

$$\text{IC} = (\text{Total hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

$$\text{IC} = (501.945.424 + 89.624.940) - 486.874.345$$

$$\text{IC} = 104.696.019$$

- Menghitung biaya modal (*Capital Charges*)

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

$$\text{Capital Charges} = 0,046 \times 104.696.019$$

$$\text{Capital Charges} = \mathbf{4.771.661,156}$$

c. Menghitung EVA

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

$$\text{EVA} = 18.035.768 - 4.771.661,156$$

$$\text{EVA} = \mathbf{13.264.106,844}$$

d. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan EVA pada tahun 2015 menunjukkan nilai EVA positif atau $\text{EVA} > 0$ yaitu 13.264.106,844 (dalam juta rupiah) yang berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi

bagi perusahaan. Artinya laba yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

2. Tahun 2016

Tahapan untuk menghitung nilai EVA tahun 2016 yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*/ laba bersih operasi setelah pajak)

$$NOPAT = EBIT - Pajak$$

$$NOPAT = 25.839.200 - 5.206.919$$

$$NOPAT = 20.632.281$$

- b. Menentukan *Capital Charges* (biaya modal)

- Menghitung tingkat modal (D)

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$D = \frac{560.556.687}{560.556.687 + 112.715.059} \times 100\%$$

$$D = 0,833$$

- Menghitung *cost of debit* (rd)

$$rd = \frac{\text{beban bunga}}{\text{total hutang}} \times 100\%$$

$$rd = \frac{10.346.736}{560.556.687} \times 100\%$$

$$rd = 0,018$$

- Menghitung tingkat modal/ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$E = \frac{112.715.059}{560.556.687 + 112.715.059} \times 100\%$$

$$E = 0,167$$

- Menghitung *cost of equity* (re)

$$re = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$re = \frac{20.632.281}{112.715.059} \times 100\%$$

$$re = 0,183$$

- Menghitung tingkat pajak (Tax)

$$Tax = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$Tax = \frac{5.206.919}{25.839.200} \times 100\%$$

$$Tax = 0,202$$

- Menghitung WACC

$$WACC = [(D \times rd)(1 - tax) + (E \times re)]$$

$$WACC = [(0,833 \times 0,018)(1 - 0,202) + (0,167 \times 0,183)]$$

$$WACC = 0,043$$

- Menghitung *Invested Capital* (IC)

$$IC = (\text{Total hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

$$IC = (560.556.687 + 112.715.059) - 544.599.316$$

$$IC = 128.672.430$$

- Menghitung biaya modal (*Capital Charges*)

$$\text{Capital Charges} = WACC \times \text{Invested Capital}$$

$$\text{Capital Charges} = 0,043 \times 128.672.430$$

$$\text{Capital Charges} = 5.522.085,218$$

c. Menghitung EVA

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

$$EVA = 20.632.281 - 5.522.085,218$$

$$EVA = 15.110.195,782$$

d. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan EVA pada tahun 2016 menunjukkan nilai EVA positif atau $EVA > 0$ yaitu 15.110.195,782 (dalam juta rupiah) yang berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Artinya laba yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

3. Tahun 2017

Tahapan untuk menghitung nilai EVA tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*/ laba bersih operasi setelah pajak)

$$NOPAT = EBIT - Pajak$$

$$NOPAT = 29.158.743 - 5.837.593$$

$$NOPAT = 23.321.150$$

b. Menentukan *Capital Charges* (biaya modal)

- Menghitung tingkat modal (D)

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$D = \frac{614.940.262}{614.940.262 + 131.401.694} \times 100\%$$

$$D = 0,824$$

- Menghitung *cost of debit* (rd)

$$rd = \frac{\text{beban bunga}}{\text{hutang jangka panjang}} \times 100\%$$

$$rd = \frac{11.941.465}{614.940.262} \times 100\%$$

$$rd = 0,019$$

- Menghitung tingkat modal/ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$E = \frac{131.401.694}{614.940.262 + 131.401.694} \times 100\%$$

$$E = 0,176$$

- Menghitung *cost of equity* (re)

$$re = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$re = \frac{23.321.150}{131.401.694} \times 100\%$$

$$re = 0,177$$

- Menghitung tingkat pajak (Tax)

$$Tax = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$Tax = \frac{5.837.593}{29.158.743} \times 100\%$$

$$Tax = 0,200$$

- Menghitung WACC

$$WACC = [(D \times rd)(1 - tax) + (E \times re)]$$

$$WACC = [(0,824 \times 0,019)(1 - 0,200) + (0,176 \times 0,177)]$$

$$WACC = 0,044$$

- Menghitung *Invested Capital* (IC)
 $IC = (Total\ hutang + Ekuitas) - Hutang\ Jangka\ Pendek$ $IC =$
 $(614.940.262 + 131.401.694) - 596.884.298$
 $IC = 149.457.658$
- Menghitung biaya modal (*Capital Charges*)
 $Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital$
 $Capital\ Charges = 0,044 \times 149.457.658$
 $Capital\ Charges = 6.582.721,783$

c. Menghitung EVA

$$EVA = NOPAT - Capital\ Charge$$

$$EVA = 23.321.150 - 6.582.721,783$$

$EVA = 16.738.428,217$

d. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan EVA pada tahun 2017 menunjukkan nilai EVA positif atau $EVA > 0$ yaitu 16.738.428,217 (dalam juta rupiah) yang berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Artinya laba yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

4. Tahun 2018

Tahapan untuk menghitung nilai EVA tahun 2018 yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax/* laba bersih operasi setelah pajak)

$$NOPAT = EBIT - Pajak$$

$$NOPAT = 32.706.064 - 6.854.404$$

$NOPAT = 25.851.660$

b. Menentukan *Capital Charges* (biaya modal)

- Menghitung tingkat modal (D)

$$D = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Hutang + Ekuitas} \times 100\%$$

$$D = \frac{668.438.779}{668.438.779 + 151.753.427} \times 100\%$$

$D = 0,815$

- Menghitung *cost of debit* (rd)

$$rd = \frac{beban\ bunga}{hutang\ jangka\ panjang} \times 100\%$$

$$rd = \frac{11.476.265}{668.438.779} \times 100\%$$

$rd = 0,017$

- Menghitung tingkat modal/ekuitas (E)

$$E = \frac{Total\ Ekuitas}{Total\ Hutang + Ekuitas} \times 100\%$$

$$E = \frac{151.753.427}{668.438.779 + 151.753.427} \times 100\%$$

$E = 0,185$

- Menghitung *cost of equity* (re)

$$re = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

$$re = \frac{25.851.660}{151.753.427} \times 100\%$$

$re = 0,170$

- Menghitung tingkat pajak (Tax)

$$Tax = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$Tax = \frac{6.854.404}{32.706.064} \times 100\%$$

$$Tax = 0,210$$

- Menghitung WACC

$$WACC = [(D \times rd)(1 - tax) + (E \times re)]$$

$$WACC = [(0,815 \times 0,017)(1 - 0,210) + (0,185 \times 0,170)]$$

$$WACC = 0,043$$

- Menghitung *Invested Capital* (IC)

$$IC = (\text{Total hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

$$IC = (668.438.779 + 151.753.427) - 645.221.864$$

$$\text{Invested Capital} = 174.970.342$$

- Menghitung biaya modal (*Capital Charges*)

$$\text{Capital Charges} = WACC \times \text{Invested Capital}$$

$$\text{Capital Charges} = 0,043 \times 174.970.342$$

$$\text{Capital Charges} = 7.450.020,416$$

- c. Menghitung EVA

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

$$EVA = 25.851.660 - 7.450.020,416$$

$$EVA = 18.401.639,584$$

- d. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan EVA pada tahun 2018 menunjukkan nilai EVA positif atau $EVA > 0$ yaitu 18.401.639,584 (dalam juta rupiah) yang berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Artinya laba yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

5. Tahun 2019

Tahapan untuk menghitung nilai EVA tahun 2019 yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax/* laba bersih operasi setelah pajak)

$$NOPAT = EBIT - \text{Pajak}$$

$$NOPAT = 36.288.998 - 7.719.024$$

$$NOPAT = 28.569.974$$

- b. Menentukan *Capital Charges* (biaya modal)

- Menghitung tingkat modal (D)

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$D = \frac{744.846.156}{744.846.156 + 174.143.156} \times 100\%$$

$$D = 0,811$$

- Menghitung *cost of debit* (rd)

$$rd = \frac{\text{beban bunga}}{\text{hutang jangka panjang}} \times 100\%$$

$$rd = \frac{13.528.031}{744.846.156} \times 100\%$$

$$rd = 0,018$$

- Menghitung tingkat modal/ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$E = \frac{174.143.156}{744.846.156 + 174.143.156} \times 100\%$$

$$E = 0,189$$

- Menghitung *cost of equity* (re)

$$re = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$re = \frac{28.569.974}{174.143.156} \times 100\%$$

$$re = 0,164$$

- Menghitung tingkat pajak (Tax)

$$Tax = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$Tax = \frac{7.719.024}{36.288.998} \times 100\%$$

$$Tax = 0,213$$

- Menghitung WACC

$$WACC = [(D \times rd)(1 - tax) + (E \times re)]$$

$$WACC = [(0,811 \times 0,018)(1 - 0,213) + (0,189 \times 0,164)]$$

$$WACC = 0,043$$

- Menghitung *Invested Capital* (IC)

$$IC = (\text{Total hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

$$IC = (744.846.156 + 151.753.156) - 715.421.428$$

$$IC = 203.567.884$$

- Menghitung biaya modal (*Capital Charges*)

$$\text{Capital Charges} = WACC \times \text{Invested Capital}$$

$$\text{Capital Charges} = 0,043 \times 203.567.884$$

$$\text{Capital Charges} = \mathbf{8.687.833,590}$$

- c. Menghitung EVA

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

$$EVA = 28.569.974 - 8.687.833,590$$

$$EVA = \mathbf{19.882.140,410}$$

- d. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan EVA pada tahun 2019 menunjukkan nilai EVA positif atau $EVA > 0$ yaitu 19.882.140,410 (dalam juta rupiah) yang berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Artinya laba yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Dari hasil perhitungan nilai EVA (*Economic Value Added*) PT. Bank Central Asia, Tbk pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, didapat hasil yang bernilai positif atau $EVA > 0$. Artinya, manajemen PT. Bank Central Asia, Tbk dapat menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan dan para pemegang saham, nilai tambah yang diciptakan terus meningkat dari tahun ke tahun selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Pada tahun 2015, dengan NOPAT sebesar 18.035.768 (dalam juta rupiah) dan *Capital Charges* sebesar 4.771.661,156 (dalam juta rupiah) didapatkan EVA yang bernilai positif atau $EVA > 0$ yaitu 13.264.106,844 (dalam juta rupiah). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Artinya laba yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Pada tahun 2016, dengan NOPAT sebesar 20.632.281 (dalam juta rupiah) dan *Capital Charges* sebesar 5.522.085,218 (dalam juta rupiah) didapatkan EVA yang bernilai positif atau $EVA > 0$ yaitu 15.110.195,782 (dalam juta rupiah). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Artinya laba yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Pada tahun 2017, dengan NOPAT sebesar 23.321.150 (dalam juta rupiah) dan *Capital Charges* sebesar 6.582.721,783 (dalam juta rupiah) didapatkan EVA yang bernilai positif atau $EVA > 0$ yaitu 16.738.428,217 (dalam juta rupiah). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Artinya laba yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Pada tahun 2018, dengan NOPAT sebesar 25.851.660 (dalam juta rupiah) dan *Capital Charges* sebesar 7.450.020,416 (dalam juta rupiah) didapatkan EVA yang bernilai positif atau $EVA > 0$ yaitu 18.401.639,584 (dalam juta rupiah). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Artinya laba yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Pada tahun 2019, dengan NOPAT sebesar 28.569.974 (dalam juta rupiah) dan *Capital Charges* sebesar 8.687.833,590 (dalam juta rupiah) didapatkan EVA yang bernilai positif atau $EVA > 0$ yaitu 19.882.140,410 (dalam juta rupiah). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Artinya laba yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eni Suyanti pada tahun 2018, hasil analisis dan perhitungan *Economic Value Added* (EVA) di PT Bank Muamalat Tbk periode 2014-2016 menunjukkan nilai EVA yang positif atau $EVA > 0$ yang artinya bank mampu memenuhi biaya operasionalnya. Perkembangan penilaian kinerja keuangan dengan metode EVA PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2014-2016 mengalami peningkatan, dan ini membuktikan bahwa metode EVA sangat efektif untuk digunakan sebagai penilaian kinerja keuangan pada bank.

Adapun yang menyebabkan kinerja keuangan dapat menciptakan nilai positif yaitu NOPAT, *Invested Capital*, dan *Capital Charges*. Besarnya nilai EVA tergantung dari besarnya NOPAT dan *Capital Charges*. Untuk menghasilkan nilai EVA yang positif, NOPAT harus lebih besar dari *Capital Charges*. Sedangkan nilai *Invested Capital* yang tinggi, maka nilai *Capital Charges* juga akan tinggi.

Secara keseluruhan, penilaian terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Central Asia, Tbk dapat dikatakan baik karena manajemen perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi yang terus meningkat setiap tahunnya bagi perusahaan selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk untuk melihat kinerja perusahaan dengan menggunakan pendekatan EVA (*Economic Value Added*) didapat nilai EVA mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang bernilai positif atau $EVA > 0$ dan terus meningkat setiap tahunnya. Nilai EVA yang diperoleh yaitu pada tahun 2015 diperoleh EVA sebesar 13.264.106,844 (dalam juta rupiah), pada tahun 2016 diperoleh EVA sebesar 15.110.195,782 (dalam juta rupiah), pada tahun 2017 diperoleh EVA

sebesar 16.738.428,217 (dalam juta rupiah), pada tahun 2018 diperoleh EVA sebesar 18.401.639,584 (dalam juta rupiah), dan pada tahun 2019 diperoleh EVA sebesar 19.882.140,410 (dalam juta rupiah). Dalam hal ini, manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Artinya laba operasi setelah pajak yang dihasilkan dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, Irham. 2011. *MANAJEMEN KINERJA: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*. Jakarta: Salemba Empat
- Karamoy, J. Dolina L. T., dan Dany DS. M. 2016. *Analisis Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk*. Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 4, Nomor 2, Mei 2016.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Rajawali.
- L. Grant, James. 2003. *Foundations of Economic Value Added*. New Jersey: Wiley & Sons, Inc.
- M. Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Peter. 2011. *Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Periode Tahun 2005-2009 sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 05 Tahun ke-2 Mei-Agustus 2011.
- Rudianto. 2013. *AKUNTANSI MANAJEMEN: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Sawir, Agnes. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanti, Eni. 2018. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk)*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3936> diakses pada 07 Februari 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Jakarta: Pustaka Yustisia.

<https://www.bca.co.id/tentang-bca/tata-kelola-perusahaan/struktur-organisasi> diakses pada 3 Juli 2020.

<https://www.bca.co.id/tentang-bca/korporasi/cari-tahu-tentang-bca/visi-dan-misi> diakses pada 3 Juli 2020.

<http://www.dosenpendidikan.co.id/teknik-pengumpulan-data/> diakses pada 11 Mei 2020.

<http://www.tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/6701-tugas-dan-wewenang-bank-bca.html> diakses pada 3 Juli 2020.